

**PEMBERDAYAAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL
(PMKS) DI DINAS SOSIAL KOTA SURABAYA**

Emmy Dyah Rahmawati¹, Muhammad Roisul Basyar²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

emmydyahrahmawati@gmail.com, roisulbasyar@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan banyak populasi yang semakin bertambah. Dengan menambahnya jumlah populasi tersebut menyebabkan timbulnya permasalahan baru. Permasalahan baru tersebut menjadi permasalahan publik yang menimbulkan keresahan baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Salah satu dari permasalahan publik tersebut adalah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang menjadi permasalahan sosial yang tidak ada habisnya di Indonesia. Tujuan adanya pengabdian ini sebagai bentuk apresiasi Program dan Kegiatan Pemerintah Kota Surabaya dalam menanggulangi PMKS di Kota Surabaya. Pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kota Surabaya dan UPTD Dinas Sosial Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung. Sasaran dari pengabdian ini merupakan Masyarakat PMKS di Kota Surabaya. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini diantaranya dapat mengetahui program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Sosial beserta UPTD yang ada di bawah naungannya untuk menangani PMKS yang ada di Kota Surabaya, dapat mengetahui divisi, UPTD dan SOP kerja yang mereka terapkan, serta dapat mengetahui pelayanan yang diberikan Dinas Sosial Kota Surabaya kepada Masyarakat PMKS. Banyak sekali sarana dan prasarana yang menunjang agar visi dan misi Dinas Sosial ini berjalan dengan lancar. Hal ini bukan merupakan hal yang mudah bagi Pemkot Surabaya, jadi harus tetap ada dukungan dari Masyarakat agar tercipta Masyarakat Kota Surabaya yang sejahtera.

Kata kunci : PMKS, Dinas Sosial, Pengabdian

ABSTRACT

Indonesia is the largest archipelagic country in the world with a growing population. By increasing the population, it causes new problems. The new problem has become a public problem that causes unrest for both the government and the community. One of these public problems is People with Social Welfare Problems (PMKS) which is an endless social problem in Indonesia. The purpose of this service is as a form of appreciation of Surabaya City Government Programs and Activities in overcoming PMKS in the City of Surabaya. This devotion uses a qualitative descriptive approach. Held at the Surabaya City Social Office and UPTD Surabaya City Social Office. This study used data collection techniques through direct observation, interviews, and documentation. The target of this service is the PMKS Community in the city of Surabaya. The results obtained from this service include being able to find out the programs and activities carried out by the Social Office and UPTD under its auspices to handle PMKS in the City of Surabaya, being able to know the divisions, UPTD and work SOPs they implement, and being able to find out the services provided by the Surabaya City Social Office to the PMKS Community. There are so many facilities and infrastructure that support the vision and mission of this Social Service to run smoothly. This is not an easy thing for the Surabaya City Government, so there must still be support from the community in order to create a prosperous Surabaya City Community.

Keywords : PMKS, Social Service, Dedication

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan banyak populasi yang semakin bertambah. Dengan menambahnya jumlah populasi tersebut menyebabkan timbulnya permasalahan baru. Sehingga permasalahan – permasalahan yang dihadapi dan harus diatasi semakin bertambah dan beraneka ragam. Permasalahan baru tersebut menjadi permasalahan publik yang menimbulkan keresahan baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Permasalahan publik merupakan issues yang diidentifikasi oleh partisipan dalam proses politik dan memerlukan tindakan atau kebijakan kolektif oleh pemerintah atau otoritas publik. Permasalahan publik di Indonesia saat ini sangat beragam dari berbagai faktor, baik ekonomi, sosial, kesehatan, dan lain sebagainya. Pada hakikatnya, permasalahan publik adalah situasi atau permasalahan yang mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan, memerlukan perhatian kolektif, dan seringkali memerlukan tindakan atau intervensi dari pemerintah atau otoritas publik untuk menyelesaiakannya, atau meminimalkan dampak negatifnya. Pemerintah terus berusaha untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahan tersebut secara tuntas. Salah satu dari permasalahan publik tersebut adalah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang menjadi permasalahan sosial yang tidak ada habisnya di Indonesia. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) merupakan suatu kelompok masyarakat yang mengalami hambatan, kesulitan atau gangguan tidak mampu menjalankan fungsi sosialnya, sehingga Kesejahteraan fisik, mental, dan sosialnya tidak dapat terpenuhi secara penuh dan adil. Hambatan, kesulitan dan gangguan ini dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketidakberuntungan sosial, keterbelakangan, keterasingan dan perubahan lingkungan yang tidak menguntungkan (mendadak), seperti bencana alam.

Provinsi Jawa Timur adalah sebuah provinsi yang mempunyai penduduk dengan jumlah terpadat setelah Jawa Barat, dan terus mengalami pertumbuhan penduduk di setiap tahunnya. Sebaran penduduk yang ada relatif merata di Kabupaten dan Kota tetapi konsentrasi jumlah penduduk terbesar tetap di tempati oleh wilayah perkotaan yang menempati wilayah Jawa Timur. Salah satunya yaitu Kota Surabaya. Kota Surabaya adalah Kota terbesar yang menjadi pusat kegiatan perekonomian di Provinsi Jawa Timur. Perkembangan Kota Surabaya terlihat jauh lebih pesat dibandingkan dengan daerah – daerah lain disekitarnya, sehingga menjadi daya tarik Masyarakat daerah sekitarnya tersebut datang ke Kota Surabaya maka terjadi arus urbanisasi yang berlebihan. Untuk kota – kota besar seperti Surabaya, arus urbanisasi yang berlebihan mengakibatkan munculnya masalah yang cukup serius. Karena jika daya tamping dan daya dukung kota tidak bisa mengimbangi adanya pelonjakan arus urbanisasi yang terus meningkat tersebut maka akan menimbulkan banyak persoalan sosial seperti meningkatnya PKL, permukiman kumuh, pengemis, gelandangan, tuna wisma, anak jalanan, PSK, dan lain-lain yang disebut sebagai Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial. Kota Surabaya merupakan salah satu daerah yang dinilai cukup serius dalam penanganan masalah kesejahteraan sosial PMKS prioritas ini.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Kota Surabaya dalam menanggulangi PMKS ini. Seperti yang kita ketahui tidak mudah untuk merehabilitasi sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), namun untuk melakukan tugas tersebut, dibutuhkan tekad kuat. Dalam menjalankan misinya untuk menanggulangi PMKS ini Pemkot Surabaya dibantu dengan Dinas Sosial Kota Surabaya. Dinas Sosial sendiri merupakan bagian dari Pemerintahan Kota Surabaya yang dikenal dengan Bagian Sosial. Dinas Sosial mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang sosial serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dan atau pemerintah provinsi. Tugas dan Tanggung Jawabnya diatur dalam Keputusan Walikota Nomor : 75 Tahun 2021 tentang Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Sosial. Dalam menjalankan tupoksiwabnya Dinas Sosial terdiri dari beberapa bidang yakni bidang sekretariat, bidang pemberdayaan sosial, bidang perlindungan dan jaminan sosial, dan bidang rehabilitasi sosial. Selain bidang – bidang tersebut, Dinas Sosial juga mempunyai UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) merupakan panti-panti sosial yang berada dibawah naungan Dinas Sosial dengan fungsi sebagai pemberian pelayanan langsung kepada para penyandang masalah terkait kesejahteraan sosial yang telah terseleksi. Panti bisa dikatakan sebagai upaya terakhir apabila dari kalangan masyarakat sudah benar-benar tidak mampu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sudah sangat membutuhkan pelayanan. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang ada dibawah lingkungan Dinas Sosial Kota Surabaya. Ada berbagai program kegiatan juga yang dilakukan di setiap UPTD tersebut untuk menunjang visi dan misi Dinas Sosial Kota Surabaya dalam mengurangi jumlah PMKS di Kota Surabaya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan melalui tahap persiapan baik secara administrasi maupun pengarahan yang dilakukan secara langsung di Kantor Dinas Sosial Kota Surabaya yang dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dan yang terakhir yaitu tahap pelaporan dari kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan kepada pihak universitas. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kota Surabaya dan UPTD Dinas Sosial Kota Surabaya. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) merupakan panti-panti sosial yang berada dibawah naungan Dinas Sosial dengan fungsi sebagai pemberian pelayanan langsung kepada para penyandang masalah terkait kesejahteraan sosial yang telah terseleksi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung. Sehingga dapat dikatakan pengabdian ini menggunakan sumber data primer. Sasaran dari pengabdian ini merupakan Masyarakat PMKS di Kota Surabaya. Dimana Masyarakat PMKS di Kota Surabaya tersebut tidak hanya yang ada di UPTD namun juga di luar UPTD. Proses pengabdian di Dinas Sosial Kota Surabaya di awali dengan pengarahan dari pihak Dinas Sosial, pengenalan staff, pengenalan divisi, pengenalan UPTD, hingga pelaksanaan kegiatan baik di Kantor Dinas Sosial sampai mengikuti program sosial di UPTD Dinas Sosial Kota Surabaya. Untuk mengetahui tahapan bahwa Masyarakat tersebut dikatakan termasuk golongan PMKS, maka perlu adanya pendataan dengan tahapan :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat PMKS merupakan masyarakat yang mengalami hambatan, kesulitan atau gangguan tidak mampu menjalankan fungsi sosialnya, sehingga Kesejahteraan fisik, mental, dan sosialnya tidak dapat terpenuhi secara penuh dan adil. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Surabaya selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut menurut data yang dikumpulkan oleh kelurahan dan kecamatan yang tercantum dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Sosial Kota Surabaya Tahun 2022 sebagai berikut :

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Kota Surabaya Tahun 2017 s/d 2021

No	Jenis PMKS	2017	2018	2019	2020	2021
1	Anak Balita Terlantar	34	92	92	84	23
2	Anak Terlantar	6213	6623	6623	6604	8546

**Kegiatan Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Di Dinas Sosial
Kota Surabaya**
Tahun : 2023

3	Anak Dengan Kedisabilitasan (ADK)	716	1584	1584	1222	404
4	Anak Berhadapan Dengan Hukum	5	7	7	0	0
5	Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	16	33	33	17	17
6	Anak Jalanan	77	65	65	64	34
7	Anak Korban Tindak Kekerasan	0	0	0	0	0
8	Bekas Warga Binaan Pemasyarakatan (BPWP)	14	29	29	28	28
9	Gelandangan	2240	1845	1845	2213	1396
10	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	5	105	112	104	102
11	Korban Bencana Alam	5	15	15	12	0
12	Korban Bencana Sosial	5	0	0	0	0
13	Korban Penyalahgunaan Napza	155	53	53	53	0
14	Korban Tindak Kekerasan		3	3	3	3
15	Keluarga Rentan	93	0	0	0	0
16	Keluarga Berumah Tak Layak Huni	1466	1516	0	0	0
17	Keluarga Fakir Miskin	20276	31214	32730	30898	9406
18	Lansia Terlantar	18127	23020	23020	20915	2890 0
19	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	2355	4154	4126	3898	3626
20	Penyandang Disabilitas	6105	7087	7112	6735	9470
21	Pemulung	153	242	239	210	208
22	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	0	0	0	0	0
23	Pengemis	24	38	37	34	2
24	Orang Dengan HIV / AIDS (ODHA)	45	79	79	78	75
25	Tuna Susila	1	4	4	4	0
26	Korban Trafficking	0	0	0	0	0
Jumlah		58.129	77.808	77.808	73.176	62.243

Dari data di atas tersebut, pemerintah Kota Surabaya melakukan beberapa upaya untuk menanggulanginya. Seperti yang kita ketahui tidak mudah untuk merehabilitasi sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), namun untuk melakukan tugas tersebut, dibutuhkan tekad kuat. Penanganan PMKS di Kota Surabaya ini terus dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Surabaya.

Sebagai mahasiswa, rasa kemanusiaan dan kepedulian itu sangat diperlukan. Mahasiswa harus ikut berpartisipasi dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah, salah satunya untuk mengatas permasalahan PMKS ini. Maka, dengan adanya kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa diharapkan dapat membantu mewujudkan visi misi menangani Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) melalui upaya-upaya Partisipatif. Pengabdian merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa karena dalam kegiatan pengabdian mahasiswa dapat secara langsung mempelajari bagaimana pengelolaan administrasi negara pada lembaga-lembaga publik, instansi atau organisasi pemerintah secara langsung dengan berbagai kegiatan yang dilakukan.

Pengalaman-pengalaman tersebut nantinya akan berguna ketika mahasiswa lulus dan menjalankan profesi di bidang pemerintahan secara professional.

Dari kegiatan pengabdian yang penulis laksanakan, dapat diambil hasil yang diperoleh antara lain yaitu :

a. Pencapaian Umum

- Dapat mengetahui program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Sosial beserta UPTD yang ada di bawah naungannya untuk menangani PMKS yang ada di Kota Surabaya
- Dapat mengetahui divisi, UPTD dan SOP kerja yang mereka terapkan
- Dapat mengetahui pelayanan yang diberikan Dinas Sosial Kota Surabaya kepada Masyarakat PMKS

b. Pencapaian Khusus

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian, penulis sering melakukan kegiatan di Unit Sekretariat dimana penulis di tetapkan oleh pimpinan untuk melaksanakan pengabdian di bagian tersebut. Unit Sekretariat Dinas Sosial Kota Surabaya merupakan bagian kepegawaian yang membawahi beberapa bidang atau divisi yang ada di Dinas Sosial. Unit Sekretariat bagian untuk mengkoordinir para staff bekerja sesuai tugasnya serta agar program dan kegiatan dapat berjalan dengan semestinya. Adapun yang penulis dapatkan di Unit Sekretariat diantaranya :

- Dapat mengetahui cara pengoperasian E-Arsip dan E-Payment Dinas Sosial Kota Surabaya
- Dapat mengetahui cara rekapitulasi anggaran yang masuk
- Dapat membuat file import PPH 21



Selain di Unit Sekretariat, penulis juga dapat berinteraksi secara langsung dengan Masyarakat PMKS Kota Surabaya yang ada di UPTD Dinas Sosial Kota Surabaya. Setiap minggu penulis melakukan kunjungan ke UPTD Dinas Sosial Kota Surabaya dan mengikuti beberapa kegiatan sosial. Adapun UPTD Dinas Sosial Kota Surabaya yang dimaksudkan yaitu :

a. **UPTD Liponsos Keputih**

UPTD Liponsos Keputih merupakan suatu lembaga unit pelaksana Teknis Dinas pada Dinas Sosial Kota Surabaya yang mempunyai tanggung jawab menampung serta memberikan pelayanan sosial kepada ODGJ, Gepeng, PRSE, Anak Jalanan, lansia terlantar yang terazia oleh Polisi, Satpol PP maupun penyerahan warga Kota Surabaya. Pada saat kunjungan, penulis ikut serta dalam administrasi klien yang datang dan keliling ke barak – barak untuk melihat situasi dan kondisi para klien yang ada disana secara langsung.

b. **UPTD Kampung Anak Negeri**

UPTD Kampung Anak Negeri merupakan salah satu unit pelaksana dinas di bawah Dinas Kota Surabaya yang berfungsi sebagai tempat pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak – anak yang bermasalah secara sosial di Kota Surabaya. Pada saat melakukan kunjungan, penulis mengikuti kegiatan pembinaan yang biasa dilakukan sehari – hari seperti belajar modul, mengaji, hingga mempersiapkan makan siang pada saat jam istirahat dengan anak – anak yang ada disana.

c. **UPTD Pondok Sosial Kalijudan**

UPTD Pondok Sosial Kalijudan merupakan salah satu unit pelaksana dinas dibawah Dinas Sosial Kota Surabaya yang berfungsi sebagai tempat pelayanan serta pembinaan anak berkebutuhan khusus (tuna grahita) serta mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu. Pada saat melakukan kunjungan, penulis mengikuti kegiatan seperti menjahit, olahraga, dan lain sebagainya. Namun pada saat di Pondok Sosial Kalijudan ini penulis tidak diperkenankan untuk mendokumentasikan kegiatannya oleh pihak UPTD.

d. **UPTD Griya Werdha**

UPTD Griya Werdha merupakan salah satu unit pelaksana dinas dibawah Dinas Sosial Kota Surabaya yang berfungsi sebagai tempat pelayanan kesejahteraan sosial bagi lansia terlantar di Kota Surabaya. Pada saat melakukan kunjungan, penulis melakukan interaksi secara langsung dengan beberapa lansia yang ada disana.

Dari beberapa UPTD di atas, ada juga yang namanya Rumah Anak Prestasi (RAP). Rumah yang dikenal dengan sebutan **Rumah Anak Prestasi** itu merupakan bentuk representasi kasih sayang Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya kepada anak-anak disabilitas di Kota Pahlawan. Rumah Anak Prestasi menjadi tempat atau wadah kreativitas dan kemandirian bagi anak-anak disabilitas. Saat penulis melakukan kunjungan ada beberapa kegiatan yang sedang berlangsung.



Hasil dari kegiatan pengabdian ini, penulis juga dapat mengetahui bagaimana layanan terbaik yang diberikan oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam menanggulangi permasalahan PMKS ini. Banyak sekali sarana dan prasarana yang menunjang agar layanan tersebut berjalan dengan lancar. Hal ini bukan merupakan hal yang mudah bagi Pemkot Surabaya, jadi harus tetap ada dukungan dari Masyarakat agar tercipta Masyarakat Kota Surabaya yang sejahtera.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa diharapkan dapat membantu mewujudkan visi misi menangani Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) melalui upaya-upaya Partisipatif. Banyak sekali sarana dan prasarana yang menunjang agar layanan tersebut berjalan dengan lancar. Hal ini bukan merupakan hal yang mudah bagi Pemkot Surabaya, jadi harus tetap ada dukungan dari Masyarakat agar tercipta Masyarakat Kota Surabaya yang sejahtera. Hasil yang dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian ini adalah pelayanan di Dinas Sosial khususnya pada bidang Sekretariat dimana peserta pengabdian ditempatkan, dilaksanakan dengan baik serta dapat bekerja sama secara kondusif kepada bidang yang lain. Selain itu, para pegawai di Dinas Sosial khususnya di bidang Sekretariat telah bekerja sebagai bidang yang utama dan membawai bidang-bidang lain untuk selalu dapat bekerjasama dengan baik. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah semua staff Dinas Sosial Kota Surabaya tetap berdiri teguh dan bekerja dengan porsi mereka. Menjaga sikap dan kerjasama merupakan salah satu kunci menjadikan pekerjaan yang menyenangkan dan lingkungan yang positif. Sehingga, apabila bekerja di situasi seperti ini dapat menghasilkan pekerjaan yang maksimal. Sehingga Visi Misi Dinas Sosial Kota Surabaya dalam pengetasan PMKS dapat terwujudkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, Y. (2019). *Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmks) Berbasis Web*. 4(1), 30–39.
- Sambiran, S. (2021). Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Manado (Studi Di Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Manado). *Jurnal Governance*, 1(2), 1–9.
- Sumber diakses pada 27 November 2023, dari <https://dinassosial.surabaya.go.id/>